

## ABSTRAK

PT. Tangara Mitrakom merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi yang lebih fokus pada penyediaan layanan jaringan telekomunikasi berbasis *Very Small Aperture Terminal* (VSAT). Tantangan yang dihadapi oleh PT. Tangara Mitrakom adalah pemenuhan kebutuhan perangkat VSAT untuk proses *maintenance*. Setiap ada gangguan atau perangkat yang rusak, perusahaan sering mengalami keterlambatan dalam melakukan perbaikan yang salah satunya disebabkan karena kurangnya persediaan perangkat VSAT. Hal tersebut membuat PT. Tangara Mitrakom harus membeli perangkat VSAT terlebih dahulu yang menyebabkan bertambahnya perangkat. Dengan bertambahnya perangkat untuk proses *maintenance*, maka *cost* yang dikeluarkan untuk proses *maintenance* juga bertambah dan semakin besar.

Dalam penelitian ini digunakan Analisis ABC dan metode EOQ. Dari hasil penelitian berdasarkan perhitungan analisis ABC, dapat disimpulkan terdapat 1 jenis perangkat yang termasuk kedalam kelompok A yaitu Modem Hughes HX-50. Perangkat yang termasuk kedalam kelompok B terdapat 2 jenis perangkat yaitu RFU/BUC dan TX/RX Cable. Total biaya yang dikeluarkan PT. Tangara Mitrakom untuk Kelompok A dan B yaitu sebesar Rp Rp 8,532,870,000 dan dengan Metode EOQ sebesar Rp 7,458,382,000. Sehingga jika PT. Tangara Mitrakom menggunakan metode EOQ, maka PT. Tangara Mitrakom dapat menghemat biaya sebesar Rp 1,074,488,000 atau sekitar 12,59% per tahun.

Kata Kunci: Pengendalian Persediaan, Analisis ABC, Metode EOQ, VSAT.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## **ABSTRACT**

*PT. Tangara Mitrakom is one of the companies engaged in the telecommunications sector that focuses more on providing telecommunication network services based on Very Small Aperture Terminal (VSAT). The challenges faced by PT. Tangara Mitrakom is the fulfillment of the need for VSAT devices for the maintenance process. Every time there is a disturbance or a damaged device, the company often experiences delays in making repairs, one of which is due to the lack of inventory of VSAT devices. This makes PT. Tangara Mitrakom must first purchase a VSAT device which causes additional devices. With the addition of equipment for the maintenance process, the costs incurred for the maintenance process also increase and get bigger.*

*In this research, ABC analysis and EOQ method are used. From the results of research based on ABC analysis calculations, it can be concluded that there is 1 type of device that belongs to group A, namely the Hughes HX-50 Modem. There are 2 types of devices included in group B, namely RFU/BUC and TX/RX Cable. The total costs incurred by PT. Tangara Mitrakom for Groups A and B is Rp 8,532,870,000 and with the EOQ Method Rp 7,458,382,000. So if PT. Tangara Mitrakom uses the EOQ method, so PT. Tangara Mitrakom can save costs of IDR 1,074,488,000 or around 12.59% per year.*

*Keywords: Inventory Control, ABC Analysis, EOQ Method, VSAT.*

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA